

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara simultan dan parsial apakah terdapat pengaruh Solvabilitas (*debt ratio*), profitabilitas (*return on asset*), dan ukuran perusahaan (Total aset) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode laporan 2010-2012.

Bedasarkan hasil analisi dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, secara simultan variabel solvabilitas (*debt ratio*), profitabilitas (*return on asset*) dan ukuran perusahaan (Total aset) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Besar pengaruh yang dikontribusikan oleh variabel solvabilitas (*debt ratio*), Profitabilitas (*return on asset*) dan ukuran perusahaan (total aset) terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan dapat dilihat dari hasil pengujian pada tabel *onimbus Test of Models Coefficients* dengan nilai *Chi-Square* hitung lebih besar dari nilai *Chi-Square* tabel yaitu sebesar 15,801. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian hipotesis penelitian terbukti.

2. Berdasarkan hasil pengujian, secara parsial variabel yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yaitu variabel solvabilitas (*debt ratio*). hal ini terlihat dari nilai statistik *Wald* untuk variabel solvabilitas (*debt ratio*) sebesar 4,410, sedangkan nilai *chi-square* tabel dengan tingkat kepercayaan 95% dan derajat bebas sebesar 1 diperoleh hasil 3,84. Karena nilai *chi-square* hitung yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan *chi-square* tabel maka H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis penelitian terbukti. Sedangkan untuk variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan, hasil pengujiannya menyatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. untuk profitabilitas (*return on asset*) terlihat dari nilai statistik *Wald* sebesar 0,000, sedangkan nilai *chi-square* tabel dengan tingkat kepercayaan 95% dan derajat bebas sebesar 1 diperoleh 3,84. Untuk ukuran perusahaan (total aset) terlihat dari nilai statistik *Wald* sebesar 0,000, sedangkan nilai *chi-square* tabel dengan tingkat kepercayaan 95% dan derajat bebas sebesar 1 diperoleh hasil 3,84. Karena nilai *chi-square* hitung yang diperoleh masing-masing variabel tersebut lebih kecil dibandingkan dengan *chi-square* tabel maka H_0 diterima. Dengan demikian hipotesis penelitian tidak terbukti

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Penulis menyarankan agar dapat memperhatikan masa penyelesaian laporan keuangan khususnya laporan keuangan audit agar tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak BAPEPAM, serta dapat menghindari sanksi yang diberikan atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit. Kemudian perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Karena, dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut dapat membantu perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Seperti nilai solvabilitas perusahaan yang rendah, nilai profitabilitas perusahaan yang besar, dan ukuran perusahaan itu sendiri, karna ukuran perusahaan memperlihatkan jumlah aset, karyawan dan lain sebagainya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan sampel yang lebih banyak lagi dan memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga akan lebih menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi. Proksi yang digunakan untuk variabel independent sebaiknya tidak hanya satu

proksi saja. Agar hasil yang diperoleh akan lebih baik dan lebih akurat dari penelitian ini, dan dapat menggunakan variabel independen lain yang diduga dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.